

NO. 296/SAA-U/SU-S1/2023

**MOTIVASI KONVERSI AGAMA PADA MASYARAKAT PERUMAHAN
PUTRA BAHAGIA PUTRA HEIGHTS SUBANG JAYA SELANGOR**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada program Studi Agama-Agama



Oleh :

NUR ARINA ATTASHA BINTI MOHD ALI ROSS

NIM : 11930325446

Pembimbing I

Dr. H. Jamaluddin M.Us

Pembimbing II

H. Abd Ghofur, M.Ag

PRODI STUDI AGAMA AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 1444 H / 2023 M

© Hak cipta milik UIN S

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Motivasi Konversi Agama pada Masyarakat Perumahan Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya Selangor

Nama : Nur Arina Attasha Binti Mohd Ali Ross

NIM : 11930325446

Program Studi : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 28 November 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, November 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I



Dr. Hj. Rina Rehayati M, Ag

NIP. 196904292005012005

Sekretaris/Penguji II



Dr. Khotimah, M. Ag

NIP. 197408162005012002

MENGETAHUI

Penguji III



Dr. Suryan A. Jamrah M, Ag

NIP. 195910091988031004

Penguji IV



Khairiah, M. Ag

NIP. 197301162005012004



NOTA DINAS

Dr. H. Jamaluddin, M,Us
 Dosen Pembimbing Skripsi
 An. **Nur Arina Attasha**

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
 Hal : Pengajuan Skripsi
 An. **Nur Arina Attasha**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
 di-

Pekanbaru
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Nur Arina Attasha** (Nim: 11930325446) yang berjudul: **Motivasi konversi Agama Masyarakat Perumahan Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya Selangor** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 2023

Pembimbing I

Dr. H. Jamaluddin, M, Us
NIP.196704231993031004



NOTA DINAS

H. Abd Ghofur, M. Ag
 Dosen Pembimbing Skripsi
An. Nur Arina Attasha binti Mohd Ali Ross

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. Nur Arina Attasha binti Mohd Ali Ross

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
 di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Nur Arina Attasha binti Mohd Ali Ross** (Nim: 11930325446) yang berjudul: **Motivasi Konversi Agama para Mualaf di Putra Bahagia, Putra Heights, Subang Jaya Selangor** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 2023

Pembimbing II

H. Abd Ghofur, M. Ag

NIP. 197006131997031002



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

: Nur Arina Attasha binti Mohd Ali Ross

: 11930325446

PROGRAM STUDI : Studi Agama-Agama

SEMESTER : VIII (Delapan)

JENJANG : S1

JUDUL SKRIPSI : Motivasi Konversi Beragama Para Mualaf di Putra Bahagia, Putra Heights, Subang Jaya, Selangor

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIAJUKAN

PEKANBARU 2023

DISETUJUI OLEH
PENASEHAT AKADEMIK

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Abd Chofur, M.Ag

Nip.197006131997031004

Dr. Khotimah, M.Ag

Nip. 197408162005012002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Arina Attasha Binti Mohd Ali Ross
NIM : 11930325446
Tempat/Tgl.Lahir : Shah Alam, Selangor/ 09 Desember 2000
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Studi Agama Agama
Judul Skripsi : Motivasi Konversi Agama pada Masyarakat Perumahan Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya Selangor

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

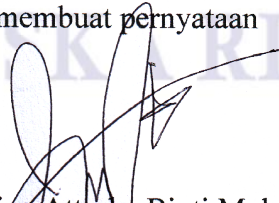
1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, November 2023

Yang membuat pernyataan




Nur Arina Attasha Binti Mohd Ali Ross
NIM. 11930325446

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini hasil penelitian lapangan yang berjudul “Motivasi Konversi Agama Masyarakat di Perumahan Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya Selangor”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga persoalan. *Pertama* bagaimana proses awal memeluk Islam para Muallaf di Putra Bahagia. *Kedua*, motivasi konversi agama para Muallaf di Putra Bahagia. *Ketiga*, hambatan yang dihadapi oleh para Muallaf di Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode observasi, wawancara dan kuisioner dengan teknik analisis data berupa pengumpulan data. Dengan melakukan penelitian secara wawancara lima orang subjek terkait konversi agama di Putra Bahagia, Putra Heights. Teori yang digunakan untuk menghubungkan fenomena konversi agama adalah teori Zakiah Daradjat antara lain fase proses konversi agama, motivasi yang mendorong untuk melakukan konversi agama dan hambatan yang dihadapi oleh para muallaf sebelum dan selepas konversi agama. Hasil penelitian didapati mayoritas muallaf mula memeluk Islam secara sukarela dan secara berdaftar dibawah pihak yang berautoritas. Sedangkan motivasi konversi agama adalah dari ahli keluarga terdekat, kenalan, kemahuan diri dan faktor sekeliling. Dari penelitian yang dijalankan didapati terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh para muallaf dalam fase sebelum dan selepas memeluk Islam seperti faktor ekonomi, dibuang kerja dan lainnya.

Kata Kunci : Konversi Agama, Muallaf

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis presents the results of field research entitled "Motivation for Religious Conversion among Community in Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya Selangor." The study aims to address three main issues. Firstly, the initial process of embracing Islam among converts in Putra Bahagia. Secondly, the motivations for religious conversion among converts in Putra Bahagia. Thirdly, the obstacles faced by converts in Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya. This qualitative, descriptive research employs observation, interviews, and questionnaires as data collection methods. By conducting interviews with five subjects related to religious conversion in Putra Bahagia, Putra Heights, the study utilizes Zakiah Daradjat's theory to connect the phenomenon of religious conversion. The theory encompasses the phases of the religious conversion process, motivations driving the conversion, and obstacles faced by converts before and after the conversion. The research findings indicate that the majority of converts willingly embraced Islam, registering under authoritative figures. Motivations for religious conversion include influence from immediate family members, acquaintances, personal desire, and environmental factors. The study also identifies several obstacles faced by converts both before and after embracing Islam, such as economic factors, job loss, and others.

Keywords: Religious Conversion, Converts

ABSTRACT

This undergraduate thesis is the result of field research entitled “Community Religious Conversion Motivation in Putra Bahagia Housing, Putra Heights, Subang Jaya, Selangor”. This research aimed at finding out three questions. The first was how the initial process of the converts embraced Islam in Putra Bahagia. The second was the religious conversion motivation of the converts in Putra Bahagia. The third was the obstacles faced by the converts in Putra Bahagia, Putra Heights, Subang Jaya. It was qualitative descriptive research with methods of observation, interview, and questionnaire. The technique of analyzing data was collecting data. This research was conducted by interviewing five subjects related to religious conversion in Putra Bahagia, Putra Heights. The theory used to connect the phenomenon of religious conversion was Zakiah Daradjat’s theory—the phases of the religious conversion process, the motivation encouraging religious conversion, and the obstacles faced by converts before and after religious conversion. The research findings showed that the majority of converts embraced Islam voluntarily and registered under the authority. While the religious conversion motivation was from close family members, acquaintances, self-will, and surrounding factors. Based on the research conducted, it was found that there were several obstacles faced by the converts in the phase before and after embracing Islam such as economics, dismissal from work, and others.

Keywords: Religious Conversion, Convert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini bagi memenuhi tugas akhir sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag) dan sebagai tambahan informasi dalam kajian Studi Agama-Agama. Tidak dilupakan, selawat serta salam acap kali dicurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad ﷺ serta ahli keluarga dan para sahabat di mana kasih saying baginda kepada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat baginda. Dengan izin Allah SWT, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan baik secara langsung mahupun tidak secara langsung seperti pengajaran atau moral dan material dimana banyak bantuan telah diperolehi yang sangat berharga dari pelbagai pihak sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi Konversi Beragama Para Masyarakat di Putra Bahagia Putra Heights Selangor”. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Terkhusus kepada ayahanda tercinta Mohd Ali Ross bin Kassim dan Ibunda Wan Nor Liza binti Wan Yaacob dan tidak lupa kepada saudara kandung saya Nur Amalina, Nur Atiqah dan Muhammad Asyraff Al-Haqiem juga keponakan saya Eisa Zidaan yang telah banyak memberikan dukungan baik dalam bentuk motivasi, bantuan material, dan doa sehingga menjadi dorongan penulis dalam menyelesaikan pengajian dan mencapai apa yang di inginkan serta keluarga besar yang selalu menyokong, memberikan dukungan serta nasihat dan mendoakan penulis.
3. Kepada Bapak Dr. H. Jamaluddin M. Us selaku Dekan fakultas Ushuluddin beserta wakil-wakil dan segenap para dosen yang telah berjasa memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekal ilmu pengetahuan.

4. Bapak H. Abd. Ghofur, M. Ag selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama dan ibuk Dr. Khotimah M. Ag selaku Pembimbing Akademik saya sejak semester 1 lagi juga sekretaris bagi jurusan Studi Agama Agama yang telah banyak membantu sekaligus memberikan motivasi, koreksi dan kemudahan pelayanan selama penulis menjalani pengajian.
5. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Abd Ghofur, M. Ag selaku Dosen pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan arahan, bimbingan, saran, kritik serta tambahan wawasan pengetahuan yang beliau berikan dalam penulisan skripsi penulis.
6. Tidak dilupakan kepada seluruh staf dan karyawan di Lingkungan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kassim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis dalam mengurus administrasi dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan kajian ini
7. Penulis juga sampaikan kepada teman-teman seangkatan Prodi Studi Agama-Agama lokal A dan seluruh teman-teman angkatan 2019, yang telah turut membantu hingga tersusunnya Skripsi ini dan semoga kalian sukses dan menyelesaikan studi dengan baik tanpa ada halangan.

Terima kasih atas bantuan, kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis hanya bisa mendoakan mudah-mudahan Allah SWT memberikan imbalan dan pahala kepada mereka yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 3 Juni 2023
Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

PEDOMAN TRANSLITERASI..... iv

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISIix

BAB 1 PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Penegasan Istilah..... 3

 C. Identifikasi Masalah..... 3

 D. Batasan Masalah 3

 E. Rumusan Masalah..... 5

 F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5

 G. Sistematika Penulisan..... 6

BAB II LANDASAN TEORITIS..... 7

 A. Pengertian Motivasi..... 7

 B. Pengertian Konversi Agama..... 12

 C. Kajian Terdahulu (Penelitian yang Relevan)..... 22

BAB III METODE PENELITIAN 25

 A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 25

 B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 26

 C. Data dan Sumber Data 26

 D. Subjek dan Objek Penelitian..... 27

 E. Populasi..... 27

 F. Informan Penelitian..... 28

 G. Teknik Pengumpulan Data..... 28

 H. Teknik Analisa Data 30

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 32

 A. Deskripsi Lokasi Penelitian 33

 B. Motivasi Konversi Agama 42

 C. Hambatan yang dihadapi setelah Konversi agama 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah swt telah menciptakan manusia dalam kondisi yang sempurna lahiriah dan batiniahnya, oleh itu telah menjadi fitrah manusia untuk tidak terpisah dari implikasi tauhid kepada Nya. Seiring dengan perkembangannya, manusia memasuki fenomena keberagaman yang kompleks, beragam dinamika psikologis termasuk munculnya fenomena berpindahnya manusia dari satu keyakinan kepada keyakinan yang lain. Perubahan keyakinan yang berlaku dalam diri manusia mempengaruhi arah pandangan hidupnya. Dalam realitas secara hakiki, manusia tidak bisa mengingkari adanya perjanjian primordial dengan Allah SWT, di mana hal itu sudah berada secara fitriyah dalam jiwanya dan menyatu dengan hati yang paling suci.

Allah swt berfirman:

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”(QS.Ar Rum:30)¹

Berdasarkan ayat di atas, Imam Al Qurtubi berpendapat:

Sungguh, pada materi dan tabiat dasar penciptaan manusia terkandung potensi fitrah untuk mengenal Allah swt, beriman kepada-Nya dan mengesakan-Nya. Hal ini bisa diperoleh melalui pengamatan terhadap makhluk-makhluk Allah swt yang mengagumkan.

Firman Allah swt yang berbunyi:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi.” (Kami lakukan yang demikian itu)

¹ Kemenag, Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia QS.30:30 (Bandung: Sigma Eksa Media, 2009). Alquran ini diterbitkan dan mengacu pada rekomendasi sidang pleno Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran tahun 2007 di Wisma Haji Tugu Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar di hari Kiamat kamu tidak mengatakan, “*Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini.*” (Surah Al A’raf :172)²

Agama dihubungkan dengan masalah yang menjadi perhatian utama kehidupan seperti pencarian makna hidup, penderitaan, kematian dan hal-hal yang terkait dengan eksistensi hidup. Agama adalah hal pribadi kerna berhubungan dengan keyakinan pada Tuhan.

Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya merupakan sebuah kawasan perumahan yang telah didirikan sekitar 20 tahun yang lalu. Masyarakat di kawasan perumahan Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya terdiri dari berbagai kaum dan agama terutamanya bangsa melayu, cina dan india. Uniknya kawasan perumahan ini menerapkan toleransi agama yang amat baik dikalangan umat beragama sehingga ditubuhkan organisasi masyarakat setempat dimana umat beragama menjalankan berbagai aktivitas bersama. Disebabkan hubungan umat beragama yang amat akrab dan masyarakat melihat aktivitas keagamaan masyarakat Islam yang giat aktif, dari ke tahun ramai dikalangan umat beragama di Putra Bahagia yang mulai konversi kepada agama Islam, namun hubungan sesama umat beragama tetap dalam kondisi yang baik. Hal ini menyebabkan peneliti mempunyai persoalan terkait motivasi konversi agama mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian secara mendalam di Putra Heights Subang Jaya terkait Motivasi Konversi Beragama Para Mualaf di Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya. Penelitian ini penting dijalankan bagi mengetahui motivasi yang menyebabkan para Mualaf terbuka hati untuk Konversi ke agama Islam, konflik juga ujian yang dihadapi setelah memeluk Islam.

B. Penegasan Istilah

1. Motivasi

Motivasi adalah hasrat atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan

² *Ibid*, Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia QS.7:712

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan tertentu. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan

ketekunan seorang individu dalam mencapai tujuannya.³

Tiga elemen utama dalam definisi ini diantaranya adalah intensitas, arah dan ketekunan.

↳ Konversi

Menurut KBBI Konversi adalah perubahan dari satu sistem ke sistem pengetahuan yang lain. Kata konversi merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *conversion* yang berarti “berlawanan arah”⁴. Konversi juga didefinisikan sebagai satu proses terjadinya perubahan keyakinan yang berlawanan arah dengan keyakinan (agama) yang asal. Konversi bisa dikonsepsikan dengan pertumbuhan atau perkembangan spritual yang terdapat perubahan kearah yang cukup berarti dalam sikap terhadap ajaran agama dan tindakan agama. Bahkan, konversi menunjukkan bahwa perubahan emosi yang hadirnya disebabkan faktor-faktor tertentu seperti pertumbuhan atau perkembangan spritual yang memberikan jalan bahwa adanya perubahan arah dari sudut sikap terhadap ajaran agama atau dalam tirkah laku agama.

2. Mualaf

Orang yang baru masuk Islam.⁵ Kira-kira artinya orang yang hatinya perlu ditemani atau diberi kasih sayang. Kata “Mualaf” berasal dari bahasa Arab yang berarti sosok yang dilembutkan hatinya. Orang tersebut mengalami gejolak batin saat memeluk agama sebelumnya dan hatinya diluluhkan serta dilembutkan oleh Allah swt sehingga memeluk agama Islam.

2. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

³ Mitchell, T. R. *Research in Organizational Behavior*. Greenwich, CT: JAI Press, 1997, hal. 60-62.

⁴ Akhmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 45

⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Edisi Ketiga, Balai Pustaka, 2002), hlm. 756

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Praktek keagamaan bagi mualaf yang dianggap janggal dalam kalangan umat Islam di Selangor.

2. Motivasi para Mualaf untuk melakukan konversi agama

3. Hambatan yang dihadapi oleh mualaf di Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya setelah memeluk agama Islam Isu konversi yang menjadi pembahasan utama dan hangat Dewan Parlimen dalam kalangan ahli dewan yaitu politikus sehingga memberi impak kepada keamanan di Selangor.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyebar luas ke mana-mana maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya Motivasi Konversi beragama Para Mualaf yang menetap di Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini ialah:

1. Apa yang menjadi motivasi konversi agama masyarakat di Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya?
2. Apa hambatan yang dialami masyarakat di Putra Bahagia untuk konversi agama?

5. Tujuan & Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan kajian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelum ini dan mencari jawaban kepada persoalan berikut:

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui motivasi konversi agama masyarakat di Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya.
- b) Untuk mengetahui faktor yang mendorong masyarakat di Putra Bahagia untuk konversi agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Manfaat Penelitian

Secara inheren penelitian ini mempunyai kegunaan praktis dan kegunaan akademik seperti berikut:

a. Manfaat secara Akademis

Saya berharap hasil penelitian ini dapat menghasilkan sebuah pengetahuan yang umum sekaligus panduan umum kepada setiap kelompok masyarakat yang terdiri daripada kalangan mualaf dalam mengamalkan agama Islam dengan motivasi yang baik.

b. Manfaat secara Praktikal

Semoga tulisan ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk memupuk dan menumbuhkan kesadaran diri tentang betapa pentingnya mengambil berat terhadap golongan mualaf yang perlu dilaksanakan dengan baik oleh semua anggota masyarakat serta pihak berwajib serta kewajiban seorang mualaf dalam memahami agama Islam dengan lebih mendalam dan terperinci. Semoga ia juga dapat menghasilkan sebuah wawasan yang luas bagi setiap pembaca dalam menghormati dan memberikan panduan kepada mualaf di luar sana.

Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan terperinci, terdiri dari bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian juga sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini terdiri dari pembahasan tentang kerangka teori, tinjauan penelitian yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan jenis penelitian dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, prosedur penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menggambarkan lokasi penelitian dan menjelaskan tentang apa itu konversi dari agama lain ke agama Islam. Penulis juga memberikan data keseluruhan berkaitan Motivasi Konversi Agama para Mualaf di Putra Bahagia Putra Heights secara tatap muka terbatas dan atas talian berkaitan isu penelitian yang dikaji.

BAB V: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari isi skripsi dan saran penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Motivasi

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan.⁶ Motivasi dalam bahasa Inggris disebut *motivation* yang berasal dari bahasa latin *movere*. Menurut Arifin Hj. Zainal, motivasi merupakan sesuatu yang bersumber dari dalam atau luar. Ia mempunyai tugas dan arah serta akan terus terjadi sehingga menghasilkan apa yang individu tersebut hayati. Proses ini terus berjalan sampai sebagai satu perputaran di dalam perilaku seseorang.⁷ Menurut P.Siagian yang dikutip oleh Sutarto Wijono, motivasi adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motivasi itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing.⁸

Menurut Hamza B. Uno, motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, sehingga bagaimana orang tersebut dapat memiliki kemampuan melaksanakan dan mahu melaksanakan serta faktor-faktor apa yang mendukung hal tersebut sehingga mencapai tujuannya.⁹

Motivasi memiliki tujuan sebagai daya penggerak dan arah untuk bertindak. Motivasi menuntut untuk dilakukannya aktivitas fisik ataupun mental. Aktivitas fisik memerlukan usaha, kegigihan, dan tindakan lain yang dapat diamati. Aktivitas mental mencakup berbagai tindakan kognitif seperti perencanaan, terorganisir, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah.

⁶ Dewan Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga Pustaka Bahasa Dep.Pendidikan Nasional Jakarta 2001) hlm 253

⁷ Sutarto Wijono, *Psikologi Industri Dan Organisasi* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010), hlm 20-21

⁸ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 14

⁹ H. Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Biumi Akara), 2013), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan motivasi juga perlu untuk diinisiasikan dan dipertahankan. Mengawali proses-proses motivasi seperti pengharapan, persepsi penyebab, emosi dan afek membantu individu mengatasi kesulitan dan emosi.¹⁰

Motivasi adalah hal-hal yang baik, seseorang termotivasi karena pencapaian sebuah tujuan merupakan proses penting dan sering kali sulit. Karena itu aktivitas motivasi ini perlu proses yang melibatkan pembentukan sebuah komitmen dan pelaksanaan langkah pertama. Dalam dipuji atau sebaliknya bekerja dengan penuh motivasi dan karenanya seseorang dipuji.

- a. Motivasi adalah satu dari beberapa faktor yang menentukan prestasi kerja seseorang, faktor yang lain adalah kemampuan, sumber daya, kondisi tempat kerja, kepemimpinan, dan lain – lain.
- b. Motivasi bisa habis dan perlu ditambah suatu waktu, seperti pada beberapa faktor psikologis, maka pada saat berada pada titik terendah motivasi perlu ditambah.
- c. Motivasi adalah alat yang dapat dipakai manajemen untuk mengatur hubungan pekerjaan dalam motivasi

Menurut John W Santrock, motivasi adalah sebuah proses memberi semangat, arah, jalan dan kegigihan prilaku. Prilaku yang termotivasi adalah prilaku yang berenergi, terarah dan bertahan lama.

Teori Motivasi
1. Teori Kebutuhan (*Need Theory*)
A. Teori Hierarki Kebutuhan

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu:

- a) Kebutuhan fisiologikal (*physiological needs*), seperti: rasa lapar, haus, istirahat dan *sex*.

¹⁰ Dale H. Schunk dkk, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori Penelitian* (Jakarta, PT Indeks, 2012), 6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*), tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual
- b. Kebutuhan akan kasih sayang (*love needs*)
- c. Kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status
- d. Aktualisasi diri (*self actualization*), setiap orang memiliki potensi-potensi tertentu dan biasanya potensi tersebut cenderung ditransformasikan hingga tercapai prestasi melalui perilaku yang tepat. Menurut Maslow, "What a man can be, he must be."¹¹

B. Teori ERG (*Existence, Relatedness, Growth*)

Teori ERG dikembangkan oleh Clayton Alderfer. ERG merupakan huruf-huruf pertama dari tiga istilah yaitu:

E = *Existence* (kebutuhan akan eksistensi),

R = *Relatedness* (kebutuhan untuk berhubungan dengan pihak lain, dan

G = *Growth* (kebutuhan akan pertumbuhan).

Teori ERG, ini kata Alderfer menekankan berbagai jenis kebutuhan manusia itu diusahakan pemuasannya secara serentak. Pada teori ERG, semakin tidak terpenuhinya suatu kebutuhan tertentu, semakin besar pula keinginan untuk memuaskannya, apabila kebutuhan yang lebih rendah telah dipuaskan maka keinginan untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi semakin kuat. Sebaliknya, semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatnya lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang lebih mendasar.¹²

¹¹ Cahyono dkk, *Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar* *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, No. 1 (2022)

¹² Usiono dan Retno Sayekti (2018). *Potret Pendidikan Ilmu Perpustakaan* (PDF). Medan: Perdana Publishing. hlm. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teori Penetapan tujuan (*Goal Setting Theory*)

Edwin Locke mengemukakan bahwa dalam penetapan tujuan memiliki empat macam mekanisme motivasional yakni :¹³

1. Tujuan-tujuan mengarahkan perhatian
2. Tujuan-tujuan mengatur upaya
3. Tujuan-tujuan meningkatkan persistensi
4. Tujuan-tujuan menunjang strategi-strategi dan rencana-rencana kegiatan.

D. Teori Penguatan (*Reinforcement Theory*)

Pemikiran B.F. Skinner mengenai teori ini didasarkan atas “hukum pengaruh”, dimana manusia cenderung untuk mengulangi tindakan yang mempunyai konsekuensi yang menguntungkan dirinya dan mengelak dari tindakan yang mengakibatkan konsekuensi yang merugikan.¹⁴

E. Teori Keadilan (*Equity Theory*)

Teori hasil pemikiran S. Adams ini berpandangan bahwa manusia terdorong untuk menghilangkan kesenjangan antara usaha yang dibuat bagi kepentingan organisasi dengan imbalan yang diterima¹⁵. Sebagai ilustrasi, apabila seorang muallaf hilang pedoman dan mempunyai keinginan untuk kembali ke agama asal, kemungkinan yang terjadi adalah beliau akan cepat-cepat istighfar, perbaharui niat dan kembali kepada Allah atau menghubungi ustaz atau ustazah dan memaklumkan tentang masalah yang dihadapi.

Clark Hull, mengemukakan *Drive Reduction Theory* pada tahun 1943, yang menyatakan bahwa yang terpenting dan menempati posisi sentral dalam seluruh kegiatan manusia adalah kebutuhan biologis dan pemuasan kebutuhan biologis. Suatu kebutuhan biologis pada makhluk hidup menghasilkan suatu dorongan (*drive*) untuk melakukan aktivitas

¹³ Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Penerbit Salemba: 2004) hlm 225

¹⁴ M.Suyanto, *Revolusi Organisasi dengan memberdayakan kecerdasan spiritual*, (Riau: Penerbit Andi, 2018) hlm 36

¹⁵ John Rawls, *A theory of Justice* (Harvard University Press :1999) hlm 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga meningkatkan kemungkinan bahwa makhluk hidup ini akan melakukan respon berupa reduksi kebutuhan (*need reduction response*).¹⁶

Pada periode 1935–1960, Kurt Lewin mengajukan *Field Theory* yang dipengaruhi oleh prinsip dasar psikologi Gestalt. Lewin menyatakan bahwa perilaku ditentukan baik oleh manusia maupun oleh lingkungan. Menurut Lewin, besar gaya motivasional pada seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan lingkungannya ditentukan oleh tiga faktor, Pertama, Tension atau besar kecilnya kebutuhan. Kedua, Valensi atau sifat objek tujuan. Ketiga, jarak psikologis orang tersebut dari tujuan. Semakin dekat seseorang dengan tujuannya, semakin besar gaya motivasinya. Sebagai contoh, seorang pelari yang sudah kelelahan melakukan sprint ketika ia melihat atau mendekati garis finish, semangatnya muncul lagi untuk lebih cepat berlari.¹⁷

Teori Cognitive:

Pada tahun 1957 Leon Festinger mengajukan *Cognitive Dissonance Theory*. Istilah tersebut berhubungan dengan persepsi serta evaluasi (kognisi) dua unit informasi atau lebih yang bertentangan atau tidak bersifat harmonis (disonan). Jika terdapat ketidakcocokan antar unit informasi tersebut maka kita akan bereaksi untuk menyelesaikan konflik dan ketidakcocokan ini.

Teori-teori *Psychoanalytic* adalah Salah satu teori yang sangat terkenal dalam kelompok teori ini adalah *Psychoanalytic Theory* atau *Psychosexual Theory* yang dikemukakan oleh Freud pada tahun 1856 hingga 1939). Model tentang motivasi menurut Freud terdiri dari tiga bagian:

¹⁶ Staley Gaines Jr, *Personality Psychology* (Routledge Taylor & Francis Group, 2020) hlm 67,68

¹⁷ Abdul Rahmat, *Kepemimpinan Pendidikan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021) hlm 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ID yaitu dorongan-dorongan yang tak terkendali. Seterusnya, ego yaitu prinsip realitas yang mempengaruhi dorongan-dorongan tersebut dalam pengalaman hidup yang nyata. Akhir sekali, superego (hati nurani) yaitu yang mengendalikan kedua macam mekanisme tersebut.

Freud menitikberatkan teorinya pada persoalan seks yang kemudian dimodifikasi oleh para pengikutnya. Erik Erikson yang merupakan murid Freud menentang pendapat Freud. Erik menyatakan dalam *Theory of Socioemotional Development* atau *Psychosocial Theory* bahwa yang paling mendorong perilaku manusia dan pengembangan pribadi adalah interaksi sosial.

B. Pengertian Konversi Agama

Konversi yang umum diketahui adalah apa yang dinyatakan di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yaitu berpindah atau melakukan perubahan dari satu sistem pengetahuan ke sistem yang lain.¹⁸ Konversi dalam bahasa Inggris ialah *Convert* yang berarti berlawanan arah, berubah dari suatu keadaan, atau dari suatu agama ke agama yang lain. Konversi juga didefinisikan sebagai suatu proses terjadinya perubahan keyakinan yang bertentangan dengan keyakinan agama asal. Konversi berasal dari bahasa Latin *Conversion* yang membawa maksud taubat, berpindah atau berubah¹⁹.

Kata konversi sering digunakan dalam bagi istilah Konversi Agama atau lebih dikenali sebagai berpindah agama. Agama dapat diartikan sebagai suatu ketaatan atau perhambaan diri kepada kekuatan yang lebih tinggi dari manusia yang biasa menguasai dan mengatur jalan alam dan segala yang berlaku di langit mahupun di bumi. Konversi agama secara umum didefinisikan dengan perubahan agama atau masuk agama kemudian bertaubat, berubah agama, mempelajari hukum hakam dan segala yang terkait dengan agama yang baru dianuti, melepaskan keyakinan pada suatu agama kemudian dan mempercayai dan meyakini agama lain. Tuntasnya, konversi agama adalah

¹⁸ Kurnia Ilahi, dkk: *Konversi Agama: Kajian Teoritis dan empiris terhadap Fenomena, Faktor dan dampak sosial di Minangkabau* (Malang: Kalimetro Inteligensia Media 2017) hlm 8

¹⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hlm. 245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpindah agama, misalnya dari agama Hindu kemudian berpindah ke agama Islam. Konversi agama terdapat beberapa pengertian lain lagi, antaranya menurut *Thouless*, Konversi agama adalah istilah yang pada umumnya diberikan untuk proses yang menjurus kepada penerimaan suatu sikap keagamaan, suatu proses boleh terjadi secara beransur-ansur atau secara tiba-tiba. Menurut kata *conversion* dalam bahasa Inggris berarti “masuk agama”. Max Heirich pula berpendapat konversi agama adalah tindakan seseorang atau kelompok yang masuk atau berpindah ke suatu sistem kepercayaan yang berlawanan dengan kepercayaan sebelumnya.²⁰

Secara Terminologi, konversi agama adalah suatu tindakan individu atau sekelompok orang masuk atau pindah ke suatu sistem kepercayaan atau perilaku yang berlawanan dengan kepercayaan sebelumnya.²¹ Secara umum, maksud konversi agama ialah sistem pertumbuhan spiritual yang mengandung perubahan arah yang cukup berarti dalam sikap terhadap ajaran agama dan tindakan agama. Max Heirich mendeskripsikan konversi agama adalah tindakan seseorang atau kelompok orang yang masuk atau berpindah ke suatu sistem kepercayaan atau perlakuan yang berlawanan dengan kepercayaan yang sebelumnya.²² Hakikatnya, konversi agama telah membuktikan bahwa perubahan emosi disebabkan mendapat hidayah dari Allah swt secara tiba-tiba atau dimulai dengan mendalami terlebih dahulu. Konversi Agama dan psikologis mempunyai keterkaitan karena ianya banyak menyangkut masalah kejiwaan dan pengaruh lingkungan. Para psikolog agama berpandangan bahwa berlakunya konversi agama adalah suatu perkembangan spiritual yang memberi pengertian adanya perubahan arah yang amat berarti dalam sikap terhadap ajaran atau tingkahlaku agama.

William James mendefinisikan bahwa konversi agama mempunyai keterkaitannya dengan masalah kejiwaan (*psychology*) dan pengaruh

²⁰ Kurnia Ilahi dkk: *Konversi Agama: Kajian Teoritis dan empiris terhadap Fenomena, Faktor, dan dampak sosial di Minangkabau* (Malang: Kalimetro Inteligensia Media 2017), hlm 9

²¹ Akhmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm 45.

²² Max Heinrich, *Change of Heart: A Test of Some Widely Theories about Religious Conversion*, dalam *American Journal of Sociology*, Volume 83, Nomor 3, hlm. 667.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan tempat berada. Terdapat beberapa pengertian dengan ciri-ciri yang berikut:

- a) Adanya perubahan arah pandang dan keyakinan seseorang terhadap agama dan kepercayaan yang dianutinya,
- b) Perubahan yang berlaku disebabkan keadaan kejiwaan sehingga ia berubah secara berperingkat atau mendadak,
- c) Perubahan itu bukan hanya berlaku untuk perpindahan kepercayaan dari suatu agama ke agama lain, tetapi ia juga kerna perubahan pandangan terhadap agama yang dianutnya sendiri.
- d) Faktor lain juga adalah disebabkan mendapat hidayah atau petunjuk dari Yang Maha Kuasa.

Menurut Zakiyah Daradjat, konversi agama (Inggris: *conversion*) adalah berlawanan arah yang dengan sendirinya konversi agama berarti terjadinya suatu perubahan keyakinan yang berlawanan arah dengan keyakinan semula.²³ Konversi agama menurut Jalaluddin adalah tindakan dimana seseorang atau kelompok yang yang masuk atau berpindah dari satu agama ke agama yang lain atau pindah dari suatu tingkatan pendalaman dalam satu agama ke tingkatan yang lebih tinggi, yaitu dari keadaan belum memahami menjadi memahami dan melaksanakan. Walter Houston Clork dalam *The Psychology of Religion* memberikan definisi sebagai berikut:

“Konversi agama sebagai pertumbuhan atau perkembangan kerohanian (spiritual) yang mempunyai perubahan arah yang cukup berarti, dalam sikap terhadap ajaran dan tindakan agama. Lebih jelas dan tegas lagi, konversi agama menunjukkan bahwa suatu perubahan emosi yang tiba-tiba ke arah mendapat hidayah Allah SWT secara mendadak, telah terjadi yang mungkin saja sangat mendalam atau dangkal, dan mungkin pula terjadi perubahan tersebut secara berangsur-angsur.”

Terdapat dua makna bagi istilah konversi agama, yaitu pertamanya konversi mengikut kata asalnya yaitu berpindah atau perubahan. Semua perubahan disebut konversi, baik perubahan keyakinan dari Islam ke Non

²³ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005) hlm. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam ataupun dari Non Islam ke Islam, yang jelasnya memang berlaku perubahan agama. Seterusnya, konversi agama juga termasuk masalah psikologi atau kejiwaan manusia dan pengaruh lingkungan dimana manusia berada.

Teori Konversi Agama menurut Rambo R. Lewis

Teori konversi yang digunakan di dalam penelitian ini menurut Lewis adalah:

I. Konversi Batin

Konversi ini menerapkan pada ikatan pribadi sebagai faktor konversi berlaku. Ia terkait dengan pengalaman pribadi tentang cinta, kasih sayang dan lainnya.

II. Konversi Mistis

Konversi ini adalah sebagai bentuk awal dari konversi, misalnya dalam kasus Saulus di Tarsus. Konversi mistis ini merupakan sesuatu yang menjadi secara tiba-tiba atau mendadak hingga menyebabkan terjadinya trauma tentang wawasan yang dipengaruhi oleh pengalaman.

D. Faktor-faktor Menyebabkan Terjadinya Konversi Agama

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan berlakunya konversi agama dan berbagai ahli berbeda pendapat dalam menentukannya. Di dalam buku William James yang bertajuk *the varieties of religious experience* dan Max Heirich dalam bukunya *Change of Heart*, mereka banyak menguraikan faktor yang mendorong terjadinya konversi agama.²⁴

Didalam buku tersebut para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda menurut bidang ilmu masing-masing:

Ahli Agama berpendapat faktor yang mendorong secara dominan konversi agama adalah petunjuk Ilahi. Pengaruh supernatural berperan secara dominan dalam proses terjadinya konversi agama pada diri seseorang atau kelompok. Pengaruh Ilahi berperan tinggi untuk terjadinya konversi agama kerna tanpa

²⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi* (Jakarta: Rajawali Press, 2012) 380

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk Tuhan tiada siapa yang sanggup untuk menerima keyakinan yang baru, sehingga bantuan dari Allah SWT ini sangat diperlukan untuk menentukan seseorang akan mengalami konversi agama atau tidak. Manusia tidak mampu menjangkau atau menganalisa secara ilmiah namun yang dapat dimengerti hanyalah setelah kejadian konversi itu terjadi serta amalan yang dilakukan dalam hidupnya sehari-hari. Manakala hidayah Allah SWT telah menembus kalbu tidak ada yang mampu menghalangi, semuanya akan mudah dan terang. Dengan kata lain, harapan terakhirlah terjadinya konversi agama dalam kehidupan pribadinya. Hal ini diperkuat dan dipertegas dengan firman Allah SWT dalam QS. Fathir ayat 8 dan QS. al-Baqarah ayat 272:

فَإِنَّ اللَّهَ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ

Artinya: Maka sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang dikehendakinya dan menunjuki siapa yang dikehendakinya. (QS. Fathir: 8).²⁵

لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ

Artinya: Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allahlah yang memberi petunjuk (memberi taufiq) siapa yang dikehendakinya. (QS. al-Baqarah: 272).²⁶

Ahli sosiologi menyatakan penyebab berlakunya konversi agama adalah pengaruh sosial seperti:

- 1) Pengaruh hubungan antara pribadi, baik pergaulan yang bersifat keagamaan mahupun bukan keagamaan.
- 2) Pengaruh Rutin Kebiasaan. Pengaruh yang dapat mendorong seseorang atau kelompok untuk melakukan perubahan keyakinan atau kepercayaan jika dilakukan secara rutin hingga terbiasa seperti menghadiri pertemuan-pertemuan yang berbentuk keagamaan.

²⁵ *Ibid*, Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia QS Fathir :8

²⁶ *Ibid*, Al-Quran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia QS. Al Baqarah :272

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pengaruh anjuran atau propaganda dari orang-orang yang dekat misalnya: rakan karib, keluarga dan sebagainya.
- 4) Pengaruh pemimpin keagamaan.
- 5) Pengaruh Perkumpulan yang berdasarkan Hobi.
- 6) Pengaruh kekuasaan pemimpin.

Kedua, para ahli psikologi berpendapat bahwa pendorong terjadinya konversi agama adalah faktor psikologis yang ditimbulkan oleh faktor interen maupun ekstern. Faktor-faktor tersebut apabila mempengaruhi seseorang atau kelompok menimbulkan semacam gejala tekanan batin, sehingga akan terdorong untuk mencari jalan keluar, yaitu ketenangan batin. Dalam kondisi jiwa demikian, secara psikologis, kehidupan batin seseorang itu menjadi kosong dan tak berdaya sehingga mencari perlindungan ke kekuatan lain yang mampu memberinya kehidupan jiwa yang tenang dan tenteram.²⁷

Wiliam James yang berhasil meneliti pengalaman berbagai tokoh yang mengalami konversi agama menyimpulkan sebagai berikut:

1. Konversi agama terjadi karena adanya suatu tenaga jiwa yang menguasai pusat kebiasaan seseorang sehingga pada dirinya muncul persepsi baru, dalam bentuk suatu ide yang bersemi secara mantap.
2. Konversi agama dapat terjadi karena suatu krisis ataupun secara mendadak (tanpa suatu proses).²⁸

Berdasarkan gejala tersebut, maka dengan meminjam istilah yang digunakan *Starbuck*, beliau memecahkan konversi agama menjadi dua tipe:

1. *Tipe Volitional* (perubahan Bertahap Konversi bagi tipe ini terjadi secara berproses sedikit demi sedikit sehingga kemudian menjadi seperangkat aspek dan kebiasaan rohaniah yang baru. Konversi seperti ini sebahagian besar terjadi sebagai suatu proses perjuangan batin yang ingin menjauhkan diri dari dosa kerna ingin mendatangkan kebenaran.
2. *Tipe Self Surrender* (Perubahan Drastis)

²⁷ Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk memahami perilaku agama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) hlm 193

²⁸ Bernard Spilka, *The Psychology of Religion* (Taylors and Francis, 1997) hlm 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konversi Agama ini berlaku secara mendadak, misalnya seseorang yang tanpa apa-apa proses tertentu secara tiba-tiba mengubah pendiriannya terhadap agama lain dari kondisi tidak taat kepada taat, dari tidak mempunyai kepercayaan dari suatu agama kepada percaya dengan yakin. William James mengakui bagi konversi seperti ini ia berlaku kerna petunjuk dari Maha Kuasa terhadap seseorang sehingga ia menerima kondidi yang baru dengan penyerahan jiwa sepenuhnya. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya konversi agama, baik bersifat intern maupun ekstern, sebagai berikut:

1. Faktor intern, yang ikut mempengaruhi terjadinya konversi agama adalah:²⁹

a) Kepribadian

Secara psikologis, tipe kepribadian tertentu akan mempengaruhi kehidupan jiwa seseorang. W. James dalam penelitiannya menemukan bahwa ciri-ciri melankolis yang memiliki perasaan lebih mendalam dapat menyebabkan terjadinya konversi agama.

b) Faktor Pembawaan

Berdasarkan penelitian Guy E. Swanson, faktor pembawaan ini terdapat kecenderungan urutan kelahiran yang mempengaruhi konversi agama. Misalnya anak sulung dan anak bungsu kurang tekanan batin namun berbeda dengan anak tengah sering hidup mandiri jadi stress jiwanya. Kondisi yang dibawa berdasarkan urutan kelahiran itu mempengaruhi terjadinya konversi agama.

2. Faktor Ekstern yang mempengaruhi terjadinya konversi agama adalah:³⁰

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan anugrah yang terindah didalam kehidupan seseorang, jadi antar salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi terjadinya konversi agama.

²⁹ Jalaluddin dan Ramayulis, *Antar Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Jakarta Pusat: Kalam Media, 1998) hlm 27

³⁰ Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) hlm 50-51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Lingkungan Tempat Tinggal

Mereka yang kehidupannya berada dalam persekitaran kawasan perumahan atau tempat tinggal yang jauh dari masyarakat akan lebih merasakan sunyi dan menyebabkannya merasa tersingkir. Keadaan ini menjadikan individu tersebut memerlukan minda yang positif dan suasana yang yang boleh memberinya ketenangan yaitu tempat meluahkan atau bergantung hingga kesunyiannya itu hilang.

c) Perubahan Status

Perubahan status secara drastis bisa menjadikan seseorang individu terkejut dan mempengaruhi terjadinya konversi agama. Misalnya, Perceraian, berpindah ke sekolah baru atau perkumpulan, perubahan pekerjaan, bernikah dengan orang berlainan agama dan sebagainya.

d) Kemiskinan

Keadaan ekonomi juga mempengaruhi kearah konversi agama, ia mendorong seseorang untuk keluar dari kemiskinan dengan berpindah ke agama lain dan mencari ketenangan. Keadaan yang mendesak mempengaruhinya.

e) Proses Konversi Agama

Konversi agama terkait dengan perubahan batin seseorang secara mendasar. Proses ini ibarat membuat bangunan yang baru dan bangunan yang lama dihapuskan. Begitu juga dengan proses konversi agama, segala yang berlaku dalam kehidupannya sebelum konversi agama dari segi batinnya yang mempunyai pola tersendiri berdasarkan pandangan hidup yang dianutnya (agama), maka setelah bertukar agama pada dirinya secara tidak langsung perkara yang dilakukan sebelumnya ditinggalkan.

Perasaan yang berlawanan itu menimbulkan pertentangan dalam batin, sehingga untuk mengatasi kesulitan tersebut harus dicari jalan penyalurannya. Umumnya apabila gejala tersebut sudah dialami oleh seseorang atau kelompok maka dirinya menjadi lemah dan pasrah ataupun timbul semacam perasaan untuk menghindarkan diri dari pertentangan batin itu. Ketenangan batin akan terjadi dengan sendirinya bila yang bersangkutan telah mampu memilih pandangan hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baru. Pandangan hidup yang dipilih tersebut merupakan taruhan bagi masa depannya, sehingga ia merupakan pegangan baru dalam kehidupan selanjutnya. Sebagai hasil dari pemilihannya terhadap pandangan hidup itu maka bersedia dan mampu untuk membaktikan diri kepada tuntutan-tuntutan dari peraturan dan pandangan hidup yang dipilihnya itu bentuknya berupa ikut berpartisipasi secara penuh, makin kuat keyakinannya terhadap kebenaran pandangan hidup itu akan semakin tinggi pula nilai bakti yang diberikannya.³¹

Pada pendapat M.T..L. Penido berpendapat konversi agama mengandung 2 unsur yaitu:³²

1. Dari dalam diri (*Endogenous Origin*), yaitu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang atau kelompok. Konversi agama yang terjadi dalam diri secara batin membentuk suatu kesadaran untuk mengadakan transformasi yang disebabkan oleh krisis yang disebabkan oleh krisis yang terjadi dan keputusan yang diambil oleh seseorang berdasarkan pertimbangan pribadi. Ia terjadi kerana gejala psikologis yang bereaksi dalam bentuk hancurnya struktur psikologis yang lama dan seiring dengan proses tersebut, muncul pula struktur psikologis yang baru dipilih.
2. Unsur dari luar (*exogenous origin*), yaitu proses perubahan yang berasal dari luar diri atau kelompok sehingga mampu menguasai kesadaran orang atau kelompok yang bersangkutan. Kekuatan yang datang dari luar ini kemudian menekan pengaruhnya terhadap kesadaran, mungkin berupa tekanan batin, sehingga memerlukan penyelesaian oleh yang bersangkutan.

Kedua unsur itu mempengaruhi kehidupan batin untuk aktif menjalankan kerjanya dalam menyelesaikan yang mampu memberikan ketenangan batin kepada yang bersangkutan. Jika pemilihan tersebut sudah serasi dengan kehendak batin, terciptalah suatu ketenangan. Seiring dengan timbulnya ketenangan batin tersebut, terjadilah perubahan total dalam struktur psikologis sehingga struktur

³¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Bandung: Mizan Digital Publishing, 2003) hlm 386.

³² Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi* (Bandung: Pustaka Setia, 2008) hlm 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lama terhapus dan tergantikan dengan yang baru sebagai hasil pemilihan yang dianggap baik dan benar. Sebagai pertimbangannya akan muncul motivasi baru untuk merealisasikan kebenaran itu dalam bentuk tindakan atau perubahan yang positif.

Menurut Zakiah Darajat, beliau memberikan pendapatnya bahwa proses kejiwaan yang terjadi melalui 5 tahap yaitu:³³

- a) Masa Tenang: Pada masa ini, kondisi jiwa seseorang berada dalam keadaan tenang karena masalah agama belum mempengaruhi sikapnya. Terjadi semacam sikap apriori terhadap agama. Keadaan demikian dengan sendirinya tak akan mengganggu keseimbangan batinnya, hingga ia berada dalam keadaan tenang dan tentram.
- b) Masa Tidak Tenang: Konflik dan pertentangan batin berkecamuk dalam hatinya, gelisah, putus asa, tegang, panik dan sebagainya, baik disebabkan oleh moralnya, kekecewaan atau oleh apapun juga. Pada masa tegang, gelisah dan konflik jiwa yang berat itu, biasanya orang mudah terasa, cepat tersinggung dan hampir-hampir putus asa dalam hidupnya, dan mudah kena penyakit mental.
- c) Peristiwa konversi itu sendiri setelah masa guncang itu mencapai puncaknya, maka terjadilah konversi itu sendiri. Orang merasa tiba-tiba mendapat petunjuk Tuhan, mendapatkan dan semangat. Hidup yang tadinya seperti dilamun ombak atau diporak porandakan oleh badai taufan personal, jalan yang akan ditempuh penuh onak dan duri. Tiba-tiba angin baru berhembus, hidup berubah menjadi tenang, segala persoalan hilang mendadak, berganti dengan rasa istirahat dan menyerah. Menyerah dengan tenang kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Pengasih dan Penyayang, mengampuni segala dosa dan melindungi manusia dengan kekuasaan-Nya.
- d) Masa tentram dan tenang. Setelah krisis konversi lewat dan masa menyerah dilalui, maka timbullah perasaan atau kondisi jiwa yang baru, rasa aman damai di hati, tiada lagi dosa yang tidak diampuni Tuhan, tiada kesalahan

³³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa* (Jakarta: Penerbitan Bulan Bintang, 2005) hlm 139-140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang patut disesali, semuanya telah lewat, segala persoalan menjadi enteng dan terselesaikan. Hati lega, tiada lagi yang menggelisahkan, kecemasan dan kekhawatiran berubah menjadi harapan yang menggembirakan, tenang, luas, tak obahnya seperti lautan lepas yang tidak berombak di pagi yang nyaman. Dada menjadi lapang, sikap penuh kesabaran yang menyenangkan. Dia menjadi pemaaf, dan dengan mudah baginya mencari jalan untuk memaafkan kesalahan orang.

Masa Ekspresi Konversi. Tingkat terakhir dari konversi itu adalah pengungkapan konversi agama dalam tindak tanduk, kelakuan, sikap dan perkataan, dan seluruh jalan hidupnya berubah mengikuti aturan-aturan yang diajarkan oleh agama. Maka konversi yang diiringi dengan tindakan dan ungkapan-ungkapan kongkrit dalam kehidupan sehari-hari, itulah yang akan membawa tetap dan mantapnya perubahan keyakinan tersebut.

E. Kajian Terdahulu (Penelitian yang Relevan)

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kamilia Isdiala mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati terkait Motif Pelaku Konversi Agama: Konversi dari agama Budha ke Agama Islam yang dilakukan pada tahun 2017. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa apakah motivasi kebanyakan dari muallaf berpindah agama disebabkan faktor perkawinan dan pada hakikatnya muallaf yang melakukan konversi ke agama baru ini memerlukan bimbingan dan bantuan kebajikan.³⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lala Nur Pratiwi dari Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2021 ini membicarakan tentang Analisis Sikap dan Pendapat Netizen terhadap video Perubahan Keyakinan Beragama oleh lima Muallaf (Analisis Kualitatif pada Media Sosial Channel Youtube) dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi kelompok yang

³⁴ Isdiala Kamilia, *Motif Pelaku Konversi Agama: Konversi dari agama Budha ke Agama Islam*, mahasiswa (Skripsi S1 Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- dilakukan dalam pembinaan mualaf yakni dengan kelompok pengajian, konsultasi syariah dan taman pendidikan Al-Quran. Adapun faktor pendukungnya karena kerjasama dengan organisasi serta sarana prasarana yang memadai sedangkan hambatan dari faktor fisik, budaya hingga kerangka berpikir.³⁵
3. Skripsi dari mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah, Nur Ainina binti Mos yang berjudul Metode Bimbingan Agama untuk meningkatkan kesadaran beragama Mualaf di Jabatan Agama Islam Sarawak (JAIS) dan berdasarkan penelitiannya itu metode yang digunakan oleh JAIS untuk mualaf di Sarawak itu bersesuaian dan mualaf di Sarawak amat selesa untuk bercerita dan bertanya soalan kepada pegawai dari Jabatan Agama Islam Sarawak serta Pejabat Agama Islam bagian Kuching. Oleh itu, bimbingan mudah untuk diberikan kepada para mualaf disebabkan sifat responsif dan terbuka dikalangan mereka.³⁶
4. Jurnal *Empati* dari Universitas Diponegoro tulisan Ida Rahmawati dan Dinie Ratri Desiningrum pada tahun 2018 yang berjudul Pengalaman menjadi Mualaf: Sebuah *Interpretative phenomenological analysis*. kajian ini dijalankan kepada individu yang konversi ke agama Islam, bergelar mualaf tidak kurang dari 5 tahun dan melakukan konversi agama disebabkan keinginan sendiri dan bukan paksaan dari sesiapa atau pernikahan. Peneliti menggunakan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)* sebagai metode analisis untuk mengeksplorasi pengalaman yang didapatkan subjek. Proses analisis data dalam pendekatan IPA menempatkan peneliti sebagai instrumen penelitian yang aktif untuk memahami dunia subjek melalui proses interpretasi. Pendekatan IPA melibatkan dua proses interpretasi (*double hermeneutic*). Proses interpretasi pertama dilakukan oleh subjek untuk memahami pengalamannya dan interpretasi kedua dilakukan oleh peneliti

³⁵ Lala Nur Pratiwi, *Analisis Sikap dan Pendapat Netizen terhadap Video Perubahan Keyakinan Beragama oleh Lima Mualaf: Analisis Isi Kualitatif pada Media Sosial Channel YouTube* (Makassar: Skripsi S2 Fakultas Ilmu Sains dan Politik, Universitas Hasanuddin, 2021)

³⁶ Nur Ainina binti Mos, *Metode Bimbingan Agama untuk meningkatkan kesadaran beragama mulaf di Jabatan Agama Islam Bagian Kuching, Malaysia* (Jakarta: Skripsi S1 Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Uin Syarif Hidayatullah, 2021)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang umumnya kita ketahui ia merupakan sebuah bentuk penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, menganalisis sekaligus mendeskripsikan kejadian sosial yang melibatkan umat manusia baik berupa fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, pegangan atau kepercayaan, pandangan juga persepsi dari orang umum secara individual mahupun dalam kelompok. Tambahan pula, penelitian ini juga dijalankan secara semula jadi atau alami terutama yang bersifat penemuan yang cenderung pada sudut makna serta tertambat dengan nilai³⁸. Oleh sebab itu, peneliti mengaplikasikan penelitian ini untuk meneliti motivasi masyarakat mualaf di sebuah taman perumahan, sebuah fenomena yang tidak asing lagi bagi saudara baru yang berpindah ke agama Islam di Malaysia yang terdiri dari mereka yang dilahirkan didalam agama selain Islam.

Pendekatan penelitian ini pula menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana ia menghasilkan sebuah data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Selain itu, ia juga merupakan sebuah metode yang memberi gambaran baik secara deskriptif atau tulisan yang sistematik dan lebih tepat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Tambahan pula, metode deskriptif merupakan metode yang lebih cenderung ke arah menyelesaikan masalah dan isu yang berlaku pada masa sekarang. Dengan kata lain, penelitian ini akan dibahas dalam bentuk paparan yang diuraikan dengan kata-kata secara cermat dan teliti berdasarkan Motivasi para mualaf di Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya dalam konversi agama.

³⁸ Dane, F. C, *Evaluating Research: Methodology for People Who Need to Read Research* (United State: SAGE Publications, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di jalankan di kawasan perumahan di Putra Heights dalam kawasan Subang Jaya Provinsi Selangor Darul Ehsan pada bulan Mei hingga Juli 2023.

C Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 205 jiwa. Mengingat banyaknya populasi, maka peneliti mengambil sampel sebesar 10 persen dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 20 jiwa.

D Data dan Sumber Data

Data adalah merupakan sebuah kumpulan informasi yang menjadi bahan penerangan dalam menerangkan sesuatu objek yang diteliti seperti fakta-fakta bagi menggambarkan secara meluas terkait dengan suatu keadaan, fenomena dan peristiwa yang diteliti yaitu Motivasi Konversi Agama Para Mualaf di Putra Bahagia, Putra Heights, Subang Jaya. Manakala, sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh yang selalunya datang dari subjek iaitu jawapan yang diberikan oleh responden iaitu para mualaf yang tinggal di Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya Selangor.

Pada penelitian ini bagi memperolehi data yang diperlukan oleh peneliti, maka peneliti mendapatkan dari dua sumber yaitu sumber dari data primer dan sekunder. Penjelasan kedua data tersebut adalah:

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang utama yang di mana di dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan 20 orang mualaf yang tinggal di kawasan Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti yang meliputi literatur yang ada. Ia digunakan oleh peneliti bagi memperolehi data-data tambahan di mana peneliti tekun mencari dan mendokumentasikan pelbagai data dari sumber lain bagi memperkayakan data sama ada melalui dokumen-dokumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Majlis Bandaraya Subang Jaya (MBSJ) tu tersendiri yang meliputi sejarah berdirinya Putra Heights dan kapan didirikan, dokumen-dokumen resmi seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan dari cuplikan buletin utama yang berbentuk laporan berkait dengan penelitian dan juga catatan peneliti semasa menjalankan penelitian.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Para Mualaf yang tinggal di Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya Selangor. Mereka adalah sekumpulan objek atau subjek yang menjadi pusat perhatian di mana ia mengandungi maklumat yang ingin diketahui serta mempunyai kualiti dan ciri tertentu yang ditentukan oleh pengkaji untuk dikaji dalam membuat kesimpulan. 20 orang Mualaf yang tinggal di Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya Selangor.

F. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.³⁹ Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁴⁰ Dari penjelasan tersebut penulis memahami bahwa informan adalah atasan dan bawahan. Dimana terjadi komunikasi yang berlangsung terus menerus, karena informan adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti.

Adapun informan bagi penelitian ini adalah mualaf yang tinggal di Putra Bahagia, Putra Heights yang terdiri dari orang dewasa yang berusia 25 tahun hingga 40 tahun.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008) hlm 68

⁴⁰ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Diva Press, 2010) hlm 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I
Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Aminah	25	Mahasiswa
2	Ivy	31 Tahun	Chef
3	Ester	31 Tahun	Administrasi
4	Maisarah	28 Tahun	Guru
5	Muaz Ahmad	36 Tahun	Ahli Perniagaan
6	Syahmi	39 Tahun	Polisi
7	Anas	29 Tahun	Editor
8	Elizabeth	25 Tahun	Guru
9	Kimi	27 Tahun	Guru
10	Sofea	35 Tahun	Ibu Rumahtangga
11	Aleesha	40 Tahun	Doktor
12	Irfan	25 Tahun	Mahasiswa
13	Aisha	34 Tahun	Perunding Kecantikan
14	Umirah	31 Tahun	Guru
15	Firdaus	29 Tahun	Bisnis
16	Raju	26 Tahun	Fotografer
17	Qila	34 Tahun	Guru
18	Zakuan	40 Tahun	Pemandu Lori
19	Yasmin	25 Tahun	Mahasiswa
20	Ong Hee	25 Tahun	<i>Promoter</i>
21	Julia	30 Tahun	Akuntan
22	Xii Fu	30 Tahun	<i>Cashier</i>

© Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makan dalam suatu topik tertentu. Dengan adanya wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang kajian yang peneliti lakukan.⁴¹ Malah, ia juga dikenali sebagai temu bual yang bermaksud segala aktivitas mengumpulkan data dengan menjalankan soal jawab lisan secara tatap muka (*face to face*) atau melalui panggilan telefon secara *online*. Hal ini kerana penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung pada sasaran yang diteliti dan melakukan pencatatan secara sistematis. Antara wawancara yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang diperolehi daripada perkembangan topik dan menyoal, penggunaannya lebih fleksibel di mana ia bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang dijemput untuk temuduga diminta pendapat dan idea mereka dengan melalui cara: -

- a) *On the spot interview & Face to face interview* (wawancara secara langsung & temubual secara tatap muka)
- b) Wawancara diatas talian menggunakan aplikasi *Google Meet*

B Observasi

Observasi iaitu sebuah teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung agar dapat melihat secara langsung fenomena yang melibatkan konversi agama para mualaf di Malaysia yang terjadi dan juga untuk mengetahui apakah motivasi konversi pada agama Islam oleh mualaf yang tinggal di Putra Bahagia Putra Heights Subang Jaya yang berlaku dalam kalangan mualaf di negara Malaysia yang secara langsung memerhatikannya.

Hasil observasi penelitian yang di teliti menunjukkan bahwa motivasi konversi agama masyarakat di perumahan Putra Bahagia Putra Heights adalah kebanyakannya dari ajakan rakan sebaya untuk mendekati agama Islam.

⁴¹ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127-128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu kaidah yang digunakan untuk mendapatkan data, maklumat dan informasi dalam bentuk pembacaan buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Kaidah ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman muallaf yang memeluk Islam serta motivasi mereka dalam menjalani hari-hari sebagai seorang muslim.

H Teknik Analisa Data

Teknik analisis data berarti cara-cara untuk memproses data, menyusun data agar lebih teratur dan sistematis dengan cara mencari corak atau tema yang sama. Kebiasaannya analisis dan penafsiran selalu bergerak seiring dan bersama dalam menghasilkan pemahaman terhadap data- data yang diteliti dalam sebuah penelitian. Perlu ditekankan bahawa analisis yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah ketika berlakunya pengumpulan data dan selepas selesainya pengumpulan data dalam tempoh tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan teknis analisis deskriptif kualitatif bagi mengupas data-data yang diperolehi dari hasil wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Umumnya, analisis deskriptif kualitatif diketahui sebagai menerangkan dan menafsirkan data yang sedia ada. Sebagai contoh, penerangan data terhadap situasi yang dialami, kegiatan, pandangan, tingkah laku yang timbul, trend masa kini dan konflik yang sedang meruncing⁴². Atau mudah kita fahami, teknis analisis diatas berfungsi dalam memberi penafsiran terhadap data-data yang sedia ada dikutip dari penelitian berbentuk kualitatif yang melibatkan sosial seperti mengkaji peristiwa langka di dalam sebuah masyarakat, aktivitas yang dijalankan oleh komunitas, pandangan dan persepsi dari manusia baik individu mahupun kelompok dan sebagainya. Sebagaimana di dalam penelitian ini, data-data ini diraih dari penelitian yang dijalankan oleh peneliti iaitu penelitian tentang Motivasi Konversi agama Masyarakat di Putra Bahagia Putra Heights Subang

⁴² Winarno Surachmad, *Pengantar penelitian Ilmu Dasar Metodik* (Bandung: Tarsito, 1999)

Jaya. Maka dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat menggambarkan sebab para mualaf mula berminat untuk melakukan konversi agama dan menukar keyakinan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yakni gambaran tentang konversi agama yang masih dipandang enteng dan dianggap tidak penting untuk mempedulikan kefahaman agama para mualaf sekaligus dapat mencari solusi terhadap masalah yang dibangkitkan itu tadi. Hal ini menjadi asbab kepada peneliti yang berharap dapat menggambarkan keadaan sebenar di lokasi penelitian. Matlamatnya adalah untuk perkara yang memotivasikan para mualaf untuk memeluk Agama Islam dan istiqamah dengan jalan yang dipilihnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan penelitian lapangan yang telah dijalankan, maka kesimpulan dari penulis adalah sebagai berikut:

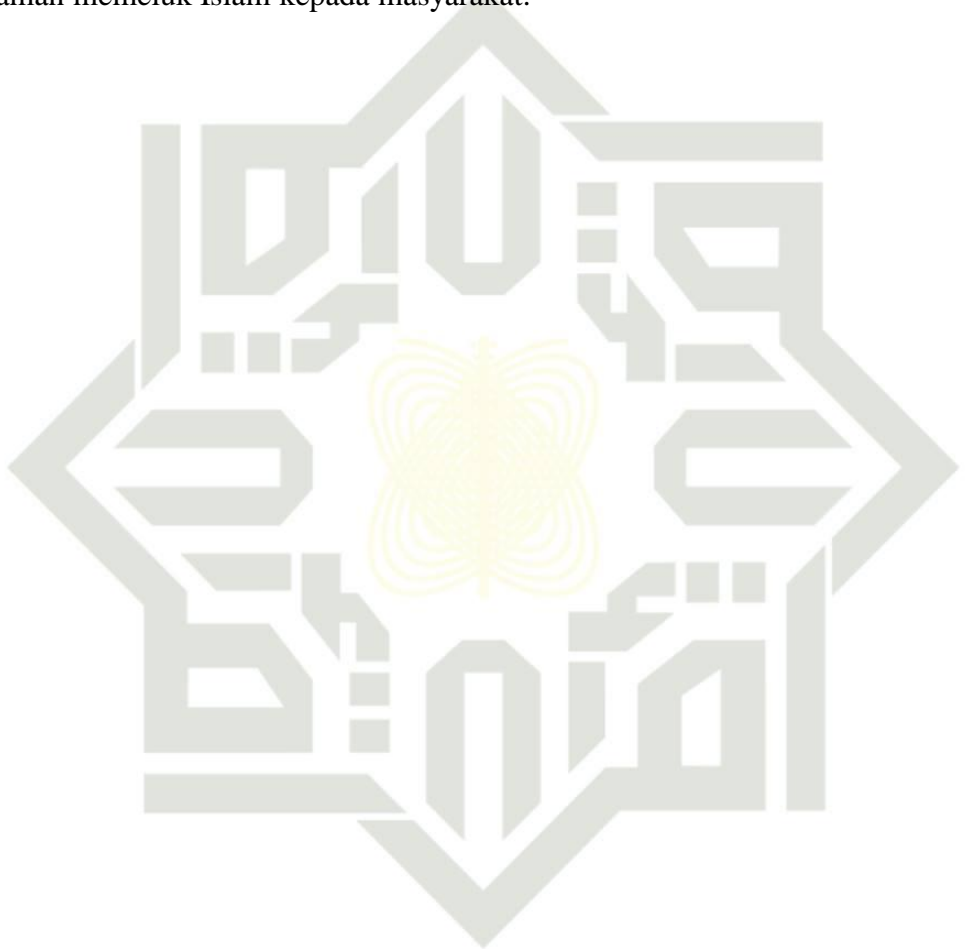
Pertama, Motivasi Konversi agama masyarakat perumahan Putra Bahagia Putra Heights. Para mualaf di Putra Bahagia faham akan definisi motivasi dan motivasi konversi agama mereka adalah disebabkan faktor yang berbagai seperti setengahnya disebabkan ajakan dari teman rapat. Selain itu, ada juga diantara mereka disebabkan mengikut keluarga terdekat, kemudian 3 orang karena diri sendiri, melalui pembacaan buku, jurnal dan lainnya dan disebabkan faktor pernikahan. Dari penelitian ini dapat saya lihat bahwa orang yang terdekat amat memainkan peranan yang tinggi dalam memberi motivasi kepada seseorang individu.

Kedua, antara hambatan yang dihadapi oleh para mualaf di Putra Bahagia sama ada sebelum dan selepas memeluk Islam adalah tentangan dari keluarga hingga ada juga dikalangan mereka yang diasingkan dari keluarga. Selain itu, hambatan yang dialami adalah dibuang kerja hingga menyebabkan hilang punca pendapatan dan ekonomi semakin terjejas. Akhir sekali, teman-teman mulai menjauhkan diri hingga menyebabkan kehidupan dijalankan secara bersendirian. Hakikatnya banyak lagi hambatan yang dialami dan dihadapi oleh para mualaf. Harapan saya semoga para mualaf di Putra Heights khususnya Putra Bahagia dapat mengekalkan kehidupan sejahtera dan harmoni untuk masa akan datang dan terus istiqamah dengan agama Islam hingga dapat menyebarluaskan lagi Islam di seluruh antero dunia.

B Saran

1. Mempertahankan dan meningkatkan motivasi beragama para Mualaf ini dengan menjalankan lebih banyak kelas-kelas pengajian agama dan ajak mereka untuk turut serta.

2. Memberi sokongan moral dan bimbingan kepada mualaf terutamanya di fase-fase awal memeluk Islam dikarenakan pada ketika itu mualaf benar-benar memerlukan sokongan moral.
3. Membuka peluang para mualaf hak bersuara atau memberi mereka *platform* atau tempat di media seperti televisi untuk menceritakan pengalaman memeluk Islam kepada masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk memahami perilaku Agama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019)
- Akhmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Rajawali Press, 2014)
- Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Diva Press, 2010)
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Bernard Spilka, *The Psychology of Religion* (Taylors and Francis, 1997)
- Dane, F. C, *Evaluating Research: Methodology for People Who Need to Read Research* (United State: SAGE Publications, 2017).
- Isdiala Kamilia, *Motif Pelaku Konversi Agama: Konversi dari agama Budha ke Agama Islam*, mahasiswa (Skripsi S1 Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2017)
- Jalaluddin dan Ramayulis, *Antar Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1998)
- Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Bandung: Mizan Digital Publishing, 2003) hlm 386.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi* (Jakarta: Rajawali Press, 2012)
- Jurnal Empati*, tulisan Ida Rahmawati dan Dinie Ratri Desiningrum, Semarang, Januari 2018
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran* terjemahan Kementerian Republik Indonesia (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurnial Ilahi dkk: *Konversi Agama: Kajian Teoritis dan empiris terhadap Fenomena, Faktor, dan dampak sosial di Minangkabau*, (Malang: Kalimetro Intelligensia Media 2017)

Lala Nur Pratiwi, *Analisis Sikap dan Pendapat Netizen terhadap Video Perubahan Keyakinan Beragama oleh Lima Mualaf: Analisis Isi Kualitatif pada Media Sosial Channel YouTube* (Makassar: Skripsi S2 Fakultas Ilmu Sains dan Politik, Universitas Hasanuddin, 2021

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018) hlm 68

Max Heinrich, *Change Of Heart: A Test of Some Widely Theories about Religious Conversion*, dalam *American Journal Of Sociology*, Volume 83, Nomor 3.

Mitchell, T. R. *Research in Organizational Behavior*. Greenwich, CT: JAI Press, 1997

Nur Ainina binti Mos, *Metode Bimbingan Agama untuk meningkatkan kesadaran beragama mualaf di Jabatan Agama Islam Bagian Kuching, Malaysia* (Jakarta: Skripsi S1 Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Uin Syarif Hidayatullah, 2021)

Profil Majelis Bandaraya Subang Jaya (Subang Jaya, 2022)

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Edisi Ketiga, Balai Pustaka, 2002)

Where Subang Jaya folks want theit LRT line (*The Star*, 23 May 2007)

Winarno Surachmad, *Pengantar penelitian Ilmu Dasar Metodik* (Bandung: Tarsito, 1999)



Wawancara

Wawancara Irfan Sollehuudin, Mualaf di Putra Bahagia, Putra Heights, di Masjid Putra Heights, 16 Juli, jam 4:00 petang GMT+8

Wawancara Mahmud Busri, Mualaf yang tinggal di Putra Bahagia, di Masjid Putra Heights tanggal 10 Mei, jam 10:00 pagi GMT+8

Wawancara Marry Mei, Mualaf yang tinggal di Putra Bahagia, di rumahnya pada tanggal 2 Juni, jam 3:00 Petang GMT+8

Wawancara Muhammad Hasan, Mualaf yang tinggal di Putra Bahagia, di Google Meet tanggal 25 Juni, jam 11:00 pagi GMT+8

Wawancara Nur Shakinah, Mualaf yang tinggal di Putra Bahagia, di Masjid Putra Heights tanggal 19 Mei 2023, jam 11:00 pagi GMT+8

Wawancara Siti Aisha, Mualaf di Putra Bahagia, Putra Heights, di Masjid Putra Heights, 15 Juli, 2:00 Petang GMT+8

Wawancara Syahmi Furqan, mualaf di Putra Bahagia, Putra Heights, di Restoran Anwar Maju, Putra Heights, 16 Juli, 5:00 Petang GMT+8

Wawancara Nurul Jannah, Mualaf yang tinggal di Putra Bahagia, di Google Meet tanggal 30 Juni, jam 11:00 pagi GMT+8

Wawancara bersama Mahfuzah Rasid, Mualaf yang tinggal di Putra Bahagia, Google Meet tanggal 28 Mei 2023, jam 11:00 pagi GMT+8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Soalan Wawancara secara Tatap Muka dan online

1. Bagaimana Proses awal memeluk Islam?
2. Sejak kapan tertarik dengan agama Islam?
3. Bagaimana kehidupan setelah memeluk Islam?
4. Apakah perbedaan yang dirasakan sebelum dan setelah memeluk Islam?
5. Bagaimana dengan respon keluarga terdekat sebelum dan setelah memeluk Islam?
6. Berapa lama waktu yang diambil untuk mengenal dan memahami Islam dengan lebih mendalam?
7. Apakah pemahaman anda mengenai motivasi?
8. Apakah motivasi anda untuk konversi ke agama Islam?
9. Apakah pandangan anda tentang agama?
10. Apakah motivasi anda dalam beragama selama ini?
11. Siapakah yang mempengaruhi anda dalam meningkatkan motivasi beragama?
12. Apakah bentuk hambatan yang dialami?
13. Apakah solusi/ kaidah yang digunakan bagi menanggapi hambatan?

Kuisisioner

1. Pernahkah terdetik hati untuk kembali ke agama yang lama?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI OBSERVASI

Dokumentasi ketika melakukan observasi Motivasi Konversi Agama di Putra Bahagia, Putra Heights



DOKUMENTASI WAWANCARA

Dokumentasi ketika melakukan wawancara secara tatap muka dan online bersama para Mualaf di Putra Bahagia, Putra Heights, Subang Jaya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a Riau



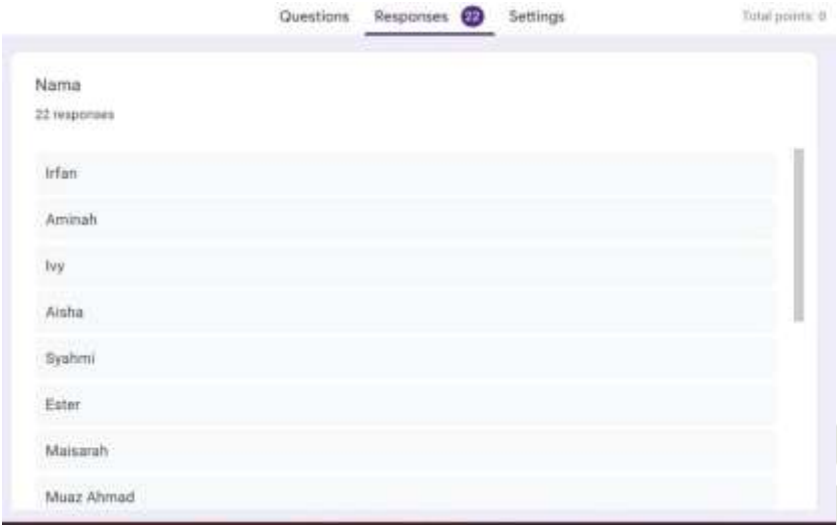
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

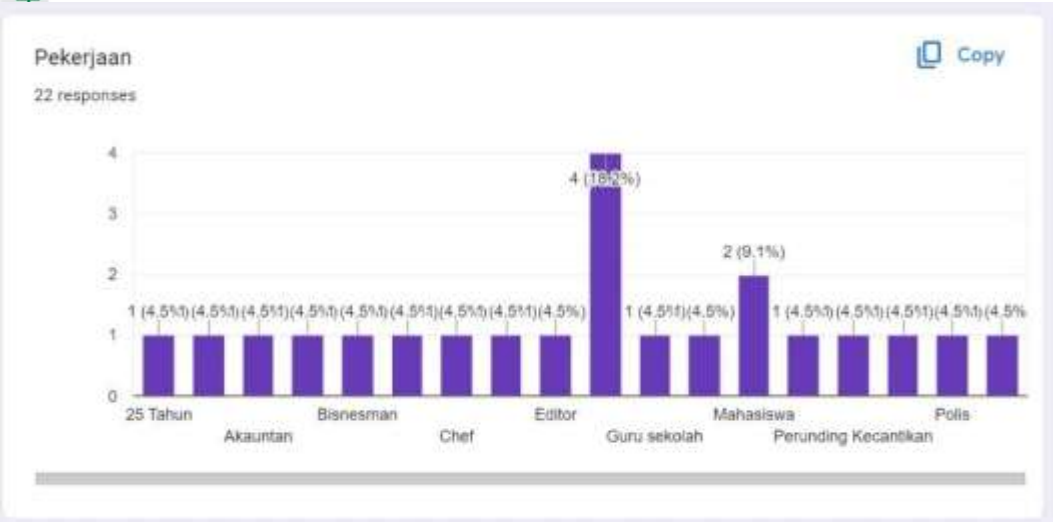
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagaimana proses awal memeluk Islam?
22 responses

Proses awalnya adalah saya menyatakan hasrat untuk masuk Islam pada kawan rapat kemudian dia membawa saya berjumpa ustaz dan melakukan temu janji untuk mengucapkan syahadah. Pada hari kejadian, saya mengucapkan syahadah di hadapan ustaz dan kawan saya itu.

Menghubungi pihak yang berautoriti dan memaklumkan tentang keinginan untuk masuk Islam. Setelah itu, berjumpa dan mengucapkan syahadah lalu melakukan pendaftaran Mualaf.

Bersama keluarga

Pergi ke Jabatan Agama Negeri dan izin masuk Islam kerana ingin bernikah dengan muslim dan ada sedikit interview dan set date untuk mengucapkan syahadah

proses awalnya dengan menghubungi NGO yang menjaga kebajikan Mualaf yaitu Hidayah Centre Foundation ketika saya bekerja di Sabah kemudian selepas itu saya menjalani proses yang mereka beritahu hinggalah mengucapkan syahadah

Menceritakan tentang keinginan untuk masuk Islam pada rakan sekerja yang bapanya juga seorang Mualaf



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana hubungan anda sesama masyarakat dan tetangga?

22 responses

syukur,sangat membantu dan mereka sangat baik

Subhanallah amat baik

amat baik dan akrab

Sangat baik

Alhamdulillah baik

Sangat baik dan mesra

Alhamdulillah amat baik!

Amat baik

SSubhanallah baik

Sejak kapan tertarik dengan agama Islam?

22 responses

Saya mulanya ke kampus dan semasa di perpustakaan saya ternampak buku yang berjudul "Yahudi,Kristian,Hindu dan Buddha berasal dari Islam". Jadi bermula dari menelaah buku tersebut saya mula merasa agak goyah dengan agama asal saya.

Sejak ibu dan bapa mengajak saya dan adik untuk masuk Islam

Sejak mengenali keluarga mertua

Sejak awal mengenali sahabat Islam saya yang bernama Asyraff.Dia sering bercerita tentang Islamjadi kami sering mempelajari agama satu sama lain.

Sejak beberapa tahun di alam pekerjaan

Sejak mula mengkaji makna yang tersirat dibalik surah Al Ikhlas

Sejak koma dan terdengar ayat yang menenangkan hati